(ﾉ･ｪ･)ﾉ (ﾉ･ｪ･)ﾉ (ﾉ･ｪ･)ﾉ

Chapter 90 : ***『Penunggang Drake』dan 『Iblis Musim DIngin』***

Penerjemah : **MasariuMan**

Zoltan memiliki lima gereja. Satu di setiap distrik.

Namun, selain gereja di distrik pusat, itu adalah rumah biasa yang telah direnovasi sedikit menjadi gereja kayu. Tentu saja, aku tidak bilang bahwa itu buruk.

dewa Demis dan ketiga utusannya tidak menginginkan tempat ibadah yang mewah. Mereka tidak akan keberatan meskipun mereka ditempatkan di dalam gereja bobrok di Rawa Selatan.

"aku penasaran mengapa orang membangun gereja yang indah seperti ini?"

Kami sedang menunggu 『Iblis Musim DIngin』 di luar gereja. Selain kami, ada banyak orang lain yang ingin bergabung dalam tarian dengan 『Iblis Musim Dingin』.

Gereja distrik pusat Zoltan adalah gereja besar dengan dua menara dan aula utama memiliki langit-langit berbentuk lengkung. Cahaya menyinari kaca patri yang mahal ke interior yang dilapisi dengan lukisan dan pahatan yang dibuat dengan motif religius.

"aku yakin tukang kayu Zoltan tidak mampu membuat ini."

"Aku pikir juga begitu."

Lit setuju denganku.

Untuk membangun gereja ini, otoritas Zoltan bersusah payah mengundang arsitek dari luar untuk melakukan pembangunan.

"Yah, ini masih dianggap sederhana dibandingkan dengan Katedral Ibukota Kerajaan."

Ugeuge-san melompat ke atas bahu Tise.

"Ugeuge-san bilang itu tampak seperti bangunan yang layak untuk didaki."

"Ahaha, kurasa ini akan terlihat seperti taman bermain petualangan untuk Ugeuge-san."

Ugeuge-san memiringkan kepalanya dan menari seolah bercanda saat kami tertawa.

"Mungkin."

Ruti melihat ke arah gereja dan berbicara.

"Kita membutuhkannya, bukan Dewa."

"kita membutuhkan gereja mewah?"

"Kita tidak menghargai hal-hal indah jika tidak berada di dalam tempat yang indah. Para Dewa mungkin tidak keberatan dengan lokasinya tapi aku pikir kita merasa perlu untuk mengatur tempat yang tepat untuk berdoa."

Saya melihat ukiran di pintu gereja.

Sebuah adegan di mana tujuh iblis melarikan diri dari cahaya Dewa Demis dalam ketakutan digambarkan di pintu.

"Tujuh iblis yang menolak Perlindungan Ilahi ya?"

Tujuh Iblis, yang memimpin manusia untuk menyangkal Perlindungan Ilahi dan menyebabkan dunia menjadi kacau, yang dijatuhi hukuman penyiksaan abadi di masing-masing tujuh lapisan neraka.

Ada sosok perempuan di antara iblis yang secara terang-terangan digambarkan telanjang yang menjadi motif populer di kalangan seniman.

"Ah, red! 『Iblis Musim Dingin』 akan datang!"

Oo.

The 『Iblis Musim Dingin』 benar-benar tertutup kain hitam dan mengenakan kepala kambing gunung terhuyung-huyung ... dia masih bergerak dengan gaya berjalan yang kuat.

Meski menari sejak pagi, tahun ini 『Iblis Musim Dingin』 sepertinya memiliki stamina yang cukup besar.

Di belakangnya, 『Penunggang Drake』 dan 『Sage』 mengejarnya dengan mengendarai kendaraan hias.

“Kembalilah ke sini,『 Iblis Musim Dingin 』! Aku menantangmu untuk bertarung! ”

『Penunggang Drake』 melompat dari pelampung papier mache, mengayunkan tombak tiruannya.

Itu adalah langkah yang cukup berbahaya tetapi 『Iblis Musim DIngin』 bertindak takut dan menghindarinya secara berlebihan sebelum melarikan diri dengan memantul.

"Sungguh menakjubkan dia bisa melakukan gerakan seperti itu ketika mengenakan pakaian itu."

Dibandingkan dengan 『Penunggang Drake』 yang hanya mengenakan armor papier mache yang dicat coklat, 『Iblis Musim Dingin』 memakai topeng yang terbuat dari tengkorak kambing gunung asli dan seluruhnya dilapisi kain tebal, keduanya membatasi gerakan tetapi gerakan dari 『Iblis Musim Dingin』 sudah cukup untuk membuat seseorang kagum.

『Penunggang Drake』 seharusnya gagah tapi entah bagaimana rasanya dia agak lucu sehingga penonton mulai tertawa tak lama kemudian.

Pada saat itu,

"Mu?"

『Penunggang Drake』 melihat ke arah kami dan berhenti bergerak.

Aku Pernah mendengar suara itu sebelumnya.

“Ooo! Kamu adalah Valkyria tercinta! ”

『Penunggang Drake』 berlari ke sisi Ruti dengan berisik.

Kemudian, 『Penunggang Drake』 melepas helmnya dan memperlihatkan wajah berjanggut aslinya.

Ruti menatap wajahnya.

" … SIAPA?"

Dan memiringkan kepalanya.

"He-hei! Aku adalah kesatria yang menyilangkan tombak denganmu di jembatan!"

"???"

Ah ~ aku ingat sekarang. Dia adalah ksatria bandit yang menghalangi jalan di jembatan. Jika aku mengingatnya dengan benar, dia dipanggil Otto.

Namun, Ruti sepertinya tidak bisa mengingat dan memiringkan kepalanya dengan cemberut.

"Ruti-sama. Dia adalah kesatria yang kau lempar dari jembatan dalam perjalanan ke Zoltan."

"Ah."

Ruti memukul telapak tangannya dengan tinjunya.

"Ooo, kamu akhirnya ingat wajahku! Saya dipanggil 『Penunggang Drake』 Otto. Pemimpin Skuad Pertama dari Ksatria Ordo Fafnir yang mulia."

"Tidak, aku hanya ingat sesuatu seperti itu terjadi. Aku sama sekali tidak ingat wajah atau sosokmu."

Ruti berkata kasar. Otto tampak agak sedih.

"Tapi sungguh takdir kita bertemu di sini sekali lagi. Ini adalah petunjuk Dewa Demis. Sekarang, bergandengan tanganlah denganku untuk mengalahkan 『Iblis Musim Dingin』 bersama. Kemudian, kita akan membunuh Dantak Raksasa Bukit dan menjadi bangsawan bersama!"

Otto berkata sambil mengulurkan tangannya.

Tapi aku menggenggam tangannya.

"Yo."

“Apa yang kamu... tunggu, kamu adalah pengecut waktu itu.”

Siapa pengecut di sini.

"Sungguh pengecut melakukan serangan mendadak!"

"Tidak, kaulah yang menyerang lebih dulu. dan juga kamu telanjang waktu itu."

aku merasa lelah ketika mengingat kembali pemandangan saat itu.

Apalagi saat ini aku menggandeng tangan Otto karena aku tidak ingin dia menyentuh Ruti.

"... Mou."

Ketidaknyamanan yang jelas terlihat di wajah Ruti. Meskipun Otto sepertinya tidak menyadarinya.

Jika Otto menyentuh tangan Ruti pada saat itu, dia mungkin akan menghempaskannya dengan seluruh kekuatannya. Itu hanya akan menjadi dorongan belaka tapi itu adalah dorongan terkuat umat manusia.

Menurut perkiraanku, paling tidak, dia akan terlempar ke dinding dari kejauhan, mematahkan semua tulang di tubuhnya dan harus memakan waktu berbulan-bulan untuk pulih.

"Lepaskan, pengecut, apakah kamu mengerti setelah aku membuatmu kesakitan?"

"Hmph."

“SAKIIIIIIIITTT !!!”

Dia mencoba melepaskan diri jadi aku memutar sendi lengannya.

Otto dengan putus asa menepuk lenganku dengan mata berkaca-kaca untuk menunjukkan bahwa dia menyerah.

"A-aku bilang aku menyerah!"

"Lagipula ini sebenarnya bukan pertandingan."

“A-apa kamu marah?”

"aku tidak marah."

Orang-orang di sekitarnya mulai tertawa terbahak-bahak saat Otto merintih menyedihkan.

Ini tidak akan berhasil, aku mengumpulkan terlalu banyak perhatian.

Dengan enggan aku melepaskan lengan Otto.

"Pe-pengecut! Lawan aku dengan adil dan jujur! "

"Eh ~"

Aku ingin tahu bagian mana yang pengecut?

Juga, kenapa Lit dan Ruti Bersiap-siap?

Ini sudah berlebihan, akan menjadi berlebihan jika mereka berdua ikut juga.

Tiba-tiba, bayangan besar berdiri di belakang Otto. Itu adalah 『Iblis Musim Dingin』.

“Hoge !?”

Lengan tebal itu mendarat di atas kepala Otto dengan suara keras.

Hanya dengan itu, tubuh Otto terhempas ke tanah.

Kemudian, 『Iblis Musim DIngin』 mencengkeram tengkuk Otto dan perlahan menyeretnya pergi.

"Eh, Danan?"

『Iblis Musim DIngin』 melihat ke belakang setelah aku mengatakan itu dan aku melihat kedipan mata dari dalam topeng kambing gunung.

Bukankah pria itu seharusnya mulai pulih !?

Ketika mereka kembali ke distrik pusat, 『Sage』 tampak marah pada Otto karena pergi ke suatu tempat tanpa pemberitahuan dan pura-pura memukulnya berulang kali.

Gerakan kocak itu membuat penonton tertawa terbahak-bahak.

"『 Iblis Musim DIngin 』mengalahkan『 Penunggang Drake 』adalah pertanda buruk. Musim dingin yang panjang akan datang. "

aku mendengar suara bercampur di antara tawa.

Aku berbalik untuk melihat tapi aku tidak tahu darimana suara itu berasal.

Sebelumnya | Utama | Selanjutnya